

Analisis Manajemen Agribisnis Jamur Tiram pada CV. Damarayu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

Mohd. Farchan Chakimi¹, Masyhuri Machfudz², Ahmad Dedy Syathori³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : 22001032096@unisma.ac.id

²Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : masyhuri.machfudz@unisma.ac.id

³Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : ahmaddedy@unisma.ac.id

Abstract

The aim of this research is to determine the planning of the production management subsystem, human resource management subsystem, financial management subsystem and marketing management subsystem. This research was carried out at CV Damarayu which is located on Jalan Sonotengah, Kebonagung Village, Pakisaji District, Malang Regency. Method for collecting information samples from respondents in company organizations. This social situation can be stated as a research object that wants to be known. The data collection method used consists of primary data and secondary data. The data analysis method used in the research was carried out qualitatively. Qualitative analysis was carried out based on descriptive methods in the form of production management subsystems, human resource management subsystems, financial management subsystems, marketing management subsystems at CV. Damarayu To find out the amount of costs in the company, use the R/C Ratio value, which is explained descriptively according to the data that researchers will obtain while conducting research at CV. Damarayu. The results of this analysis are presented in the form of writing and images that are appropriate to the research.

Keywords : mushrooms, agribusiness, management (POAG)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan subsistem manajemen produksi, subsistem manajemen sumberdaya manusia, subsistem manajemen keuangan dan subsistem manajemen pemasaran. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di CV. Damarayu yang terletak di Jalan Sonotengah Desa Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Metode pengambilan sampel informasi dari responden dalam organisasi perusahaan. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan metode deskriptif dalam bentuk subsistem manajemen produksi, subsistem manajemen sumberdaya manusia, subsistem manajemen keuangan, subsistem manajemen pemasaran pada CV. Damarayu. Untuk mengetahui besarnya biaya pada perusahaan menggunakan nilai R/C Ratio, yang dijelaskan secara deskriptif disesuaikan dengan data yang akan diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di CV. Damarayu. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk tulisan dan gambar yang sesuai dengan penelitian.

Kata Kunci : Jamur Tiram, Agribisnis, Manajemen (POAG)

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang dengan sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian mayoritas bagi masyarakat. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, hal ini dapat diketahui dari kegiatan yang dominan pada sektor pertanian khususnya dalam pemantapan ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan. Salah satu komoditas pertanian yang dibudidayakan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi adalah jamur tiram. Indonesia sebagai negara agraris yang cocok dengan berbagai komoditas pertanian salah satunya komoditas hortikultura. Salah satu komoditas hortikultura yang kini sedang digemari oleh masyarakat yaitu jamur tiram. Jamur tiram merupakan komoditas dengan persentase pertumbuhan perkapita paling tinggi diantara jenis sayuran lainnya yaitu sebesar 18%, diikuti sawi putih sebesar 11%, dan sawi hijau sebesar 7% (BPS, 2020).

Agribisnis merupakan suatu sistem bidang pertanian yang tidak semata-mata fokus pada kegiatan produksi atau usahatani saja, melainkan terdiri dari beberapa subsistem didalamnya, antara lain agroinput, usahatani, pengolahan atau agroindustri, dan pemasaran produk. Agribisnis menjadi sebuah sistem yang dapat menambah nilai produk pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas usahatani sekaligus dengan meningkatnya pengetahuan untuk perkembangan dibidang pertanian. Upaya dalam mencapai keberhasilan perlu dilakukan sebuah kolaborasi yang baik antar subsistem karena subsistem satu dengan yang lain saling berkaitan. Sehingga setiap subsistem harus dikerjakan dengan optimal (Israwati et al., 2018).

Menurut Firdaus (2017), usahatani jamur tiram harus menepatkan sistem manajemen yang baik, sehingga usahatani menjadi terarah dan dapat mencapai tujuan. Manajemen adalah suatu perpaduan antara ilmu dan seni dalam proses pelaksanaan suatu tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan usahatani sehingga dengan dapat mudah melakukan dan memantau kegiatan usahatani. Penerapan fungsi manajemen dalam sebuah usaha bertujuan untuk meminimalkan kerugian dalam menjalankan kegiatan produksi CV. Damarayu merupakan agroindustri yang bergerak pada bidang pertanian khususnya jamur tiram. Agroindustri ini berfokus pada produksi jamur tiram, dan budidaya jamur tiram. Hal ini memberikan peluang bagi peneliti yang akan menganalisis manajemen agribisnis jamur tiram. Oleh karena itu, kegiatan peneliti ini berjudul "Analisis manajemen agribisnis jamur tiram pada CV. Damarayu".

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Damarayu yang terletak di Jalan Sonotengah, Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* (sengaja) dalam menentukan area penelitian dengan berbagai pertimbangan. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Desember sampai dengan Bulan Januari tahun 2023-2024

Populasi dan Informan

Populasi dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh *spradley* dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah, dan aktivitas komoditas, atau organisasi dalam lingkungan. Jadi yang menjadi populasi penelitian ini adalah informasi dari responden dalam organisasi perusahaan. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi,

dokumentasi sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data yang telah ada pada intansi terkait dan literatur-literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber data primer dari penelitian ini diambil dari sumber berupa wawancara dan observasi terhadap pemilik perusahaan CV. Damarayu. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen foto serta dokumen- dokumen seperti literatur yang terdapat kaitanya dengan judul penelitian secara gambaran umum dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi. Dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yaitu pemilik CV. Damarayu. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu peneliti melakukan penelitian dengan memberikan pertanyaan mendalam terkait permasalahan penelitian secara langsung kepada pemilik perusahaan.

Metode Analisis Data

Setelah analisis data diperoleh dan dikumpulkan kemudian data akan dianalisis dengan metode kualitatif model interaktif dari Miles and Huberman yaitu mulai tahapan, reduksi data, penyajian data, terakhir kesimpulan atau verifikasi. Dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian masih berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data Subsistem Manajemen Produksi

Perencanaan produksi jamur tiram pada CV. Damarayu berdasarkan setiap 3 bulan sekali tergantung keluasaan kumbung dan respon pasar. Yang artinya dalam setiap tiga bulan sekali ada perencanaan produksi baglog jamur tiram yang dilihat dari kapasitas tempat kumbung yang masih memadai atau tidak dan juga respon pasar biasanya permintaan konsumen berpesan dengan skala besar. Langkah pertama dalam perencanaan produksi jamur tiram adalah pembuatan media baglog jamur tiram dengan mempersiapkan alat dan bahan baku yang akan digunakan. Alat yang digunakan berupa cangkul, selang air, mesin fill untuk mengisi media kedalam plastik dan plastik untuk menampung media. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan baglog jamur tiram yaitu serbuk kayu, kapur CaCO_3 yang biasa digunakan dalam bidang pertanian, bekatul, tepung jagung dan air, bahan-bahan tersebut merupakan bahan yang masih segar yang didapatkan dari pihak ketiga yang bekerjasama diatas kontrak dengan CV. Damarayu.

Kandungan media 90% menggunakan serbuk kayu, 15% bekatul dan 5% tepung jagung. Bahan-bahan untuk media diletakkan di lantai dan dicampurkan menggunakan cangkul hingga merata. Pada saat pencampuran disiram dengan air menggunakan selang hingga merata ke seluruh permukaan bahan media sampai terlihat berwarna kecoklatan. Setelah semua bahan untuk media tercampur rata, selanjutnya dimasukkan kedalam mesinfill. Mesin tersebut akan otomatis mengisi dengan berat sama yakni 1,2 kg tiap plastik. Plastik yang berisi media kemudian dipasang cincin pada ujung plastik dan ditutup. Proses ini digunakan untuk melindungi baglog pada saat sterilisasi. Proses inokulasi berlangsung satu malam dengan menggunakan suhu ruang nol persen. Setelah proses inokulasi, baglog di pindah ke dalam ruangan untuk diisi bibit sebar dan ditutup menggunakan kertas dan karet untuk mempererat kertas. Baglog yang sudah berisi bibit dipindahkan kedalam kumbung selama 2-3 minggu untuk melalui proses pertumbuhan bibit sampai menyebar keseluruhan permukaan baglog sampai berubah menjadi putih karena miselium jamur telah tumbuh.

Paparan Data Subsistem Manajemen Sumber Daya Manusia

Lingkungan kerja pada CV. Damarayu merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap jalan operasional proses produksi. Lingkungan kerja yang baik, memberikan efek yang baik pula bagi karyawan. Hal yang terjadi pada lingkungan kerja pada CV. Damarayu, dimana para

karyawan bekerja dengan nyaman. Kenyamanan yang dijalin oleh seluruh karyawan membuat pekerjaan menjadi senang. Para karyawan melakukan interaksi sambil bekerja. Hal ini membuat karyawan merasakan nyaman dalam bekerja. Tenaga kerja pada CV. Damarayu sebanyak 12 orang. Tenaga kerja yang terdiri dari 9 laki-laki dan 3 perempuan. Tenaga kerja bekerja selama 7 jam dalam sehari dihitung dari jam 07.00-14.00 WIB. Pada jam kerja tersebut terdapat istirahat selama 1 jam. Upah tenaga kerja setiap harinya pada CV. Damarayu mengeluarkan biaya sebesar Rp. 100.000.00 untuk satu kepala tenaga kerja tergantung pengalaman tenaga kerjanya. Pengendalian tenaga kerja ini dengan dilakukan absen menggunakan finger print, sehingga dapat mudah untuk mengecek kehadiran tenaga kerja setiap harinya.

Paparan Data Subsistem Manajemen Keuangan

keuangan merupakan hal yang terpenting dalam keberlangsungan suatu usaha. Tujuan dari manajemen keuangan yang baik akan memaksimalkan laba yang diperoleh. Perusahaan sudah merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik agar berjalan efisien terhadap pengaruh biaya produksi sampai pemasaran. Dalam mengendalikan biaya produksi pada CV. Damarayu menggunakan biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan setiap memproduksi. Sedangkan biaya tetap adalah biaya yang tanpa dikeluarkan ketika proses produksi. Berikut biaya variabel dan biaya tetap pada CV. Damarayu.

No.	Komponen Alat Produksi	Jumlah Kebutuhan/ Bulan	Satuan	Harga Satuan (Rp)
1.	Mesin Sterilisasi	4	Buah	225.000.000.00
2.	Mesin Fill	1	Buah	14.000.000.00
3.	Lirtrik	-	-	300.000.00
4.	Air	-	-	120.000.00

No.	Komponen Bahan Baku	Jumlah Kebutuhan/Bulan	Satuan	Harga Satuan (Rp)
1.	Serbuk Kayu	6,86	Rit/Truk	1.500.000.00
2.	Bekatul	2.613	Kg	2.100.00
3.	Tepung Jagung	335	Kg	5.000.00
4.	Kalsium (kapur)	335	Kg	2.100.00
5.	Cincin	23.500	Buah	100.00
6.	Tutup Cincin	23.500	Buah	50.00
7.	Kayu Bakar	4	M3	70.000.00
8.	Metanol	4	Lt	14.000.00
9.	Bibit	120	Kg	40.000.00

Paparan Data Subsistem Pemasaran

Sistem pemasaran jamur tiram pada CV. Damarayu atas dasar persediaan pasar sebagai pengepul dan atas dasar pesanan sebagai konsumen. Dalam pengepul ada 2 bagian yaitu pengepul besar dan pengepul kecil. Pemesanan untuk pengepul besar sebesar 250 kg jamur tiram segar, sedangkan pemesanan untuk pengepul kecil sebesar 50-100 kg jamur tiram segar. Harga jual untuk masing-masing pengepul sebesar Rp. 11.000/kg. Pemasaran atas dasar pesanan sebagai

konsumen perusahaan sudah bermitra dengan tempat makan. Pesanan mitra tersebut sebesar 3-5 kg jamur tiram dengan harga jual Rp. 12.000/kg. Dalam satu kumbung pemanenan jamur tiram menghasilkan jamur sebanyak 120 kg setiap hari. Dimana kumbung yang bermitra dengan CV. Damarayu sebanyak 8 kumbung yang tersebar di Kota dan Kabupaten Malang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan pada CV. Damarayu pada komoditas jamur tiram maka dapat disimpulkan bahwasannya, Kegiatan manajemen usahatani komoditas jamur tiram di CV. Damarayu telah menerapkan masing-masing fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian dengan baik. Perencanaan dalam produksi jamur tiram pada CV. Damarayu dilakukan setiap tiga bulan sekali yang meliputi perencanaan bahan baku, standarisasi produksi. Perencanaan ini berupa sistem produksi, persiapan alat produksi dan persiapan bahan baku. Sistem tenaga kerja pada CV. Damarayu sudah menerapkan manajemen dengan baik yang memberikan efek yang baik pula bagi karyawan. Hal yang terjadi pada lingkungan kerja pada CV. Damarayu, dimana para karyawan bekerja dengan nyaman. Kenyamanan yang dijalin oleh seluruh karyawan membuat pekerjaan menjadi senang. Sistem keuangan pada CV. Damarayu sudah ditangani langsung oleh manajer keuangan tentunya sudah efisien dalam pembukuan mulai dari perencanaan pengeluaran biaya sampai pemasukan keuntungan biaya dari produksi hingga penjualan. Sistem pemasaran pada CV. Damarayu masih belum memperluas pemasarannya, akan tetapi sistem pemasaran masih mengoptimalkan pasar yang ada di mana pasar yang bermitra masih berjalan stabil selama pesanan terpenuhi.

Secara keseluruhan, CV. Damarayu telah menjalankan manajemen produksi jamur tiram secara terstruktur dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi dalam menjaga kualitas produk, kemampuan memenuhi permintaan pasar, serta peran aktif dari seluruh tim manajemen dalam mengelola proses produksi. Namun, masih terdapat ruang pengembangan, seperti pemanfaatan teknologi produksi yang lebih modern serta peningkatan kapasitas SDM untuk menghadapi tantangan agribisnis kedepan

Saran

Dalam budidaya jamur tiram kita harus teliti dalam setiap aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengevaluasian dalam usaha mulai di produksi sampai pemasaran, karena apabila terdapat keteledoran dalam fungsi sistem manajemen dapat membuat hasil produksi menurun. Perusahaan juga perlu untuk memperluas pemasaran agar usaha yang sudah dijalani dapat berkembang dan mampu membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan sumberdaya manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
Akbar, K., H. Hamdi, L. Kamarudin, dan F. Fahrudin. 2021. Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR Di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya). Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 7(1), 167-175
Anonymous. 2021. Pengertian Manajemen Produksi dan Operasi.

- <https://fungsi.co.id/manajemen-produksi-dan-operasi>.
Asnaini, dkk., Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Teras, 2012.
- BPS Kota Batu. 2020. Produksi dan Luas Lahan Jamur Tiram di Kota Batu Tahun 2016-2018. diakses pada tanggal 2 Mei 2021, pukul 11.42 WIB.
<https://batukota.bps.go.id/subject/55/hortikultura.html#subjekViewTab3>
- Cahyana, Et Al. 1999. Jamur Tiram Pembibitan Pembudidayaan Analisis Usaha.
Jakarta: Penebar Swadaya
- Cahyati, N. 2019. Manajemen Produksi Jamur Tiram Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industry Jamur Tiram Ud Dua Saudara Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga)
- Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, Metode Penelitian,, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. Dakhi, Y. 2016. Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu. Warta Dharmawangsa, (50).
- Danang suyoto, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: CAPS, 2012. Diyah, P. 1. 2018. Pendampingan Pemuda Melalui Pemanfaatan Bekatul Sebagai Media Budidaya Jamur Tiram Di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Dyah Yuni Fitroh, "Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Senta Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas", Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011
- Elly Fitriana at al Jurnal Agroindustri Berkelanjutan Vol.2 No. (2023) 326 Strategi pemasaran jamur tiram (*Pleurotus Ostreatus*), Elly Fitriana at al
- Fathul Aminudin Aziz, Manajemen dalam Prespektif Islam, Cilacap: pustaka El Bayan, 2012.
- Firdaus, M. 2017. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH Volume 8, Nomor 2, Mei 2021: 603-621
- Harma, N. (2016). *Principles of Agricultural Business Manajement*. Agricultural Publishers.
- Hernanto, Fadholi. Ilmu Usahatant. (Jakarta: PT Penebar Swadaya, 1995).
- Juanto Analisis Usahatam dan Tataniaga Jamur Tiram Putih Kecamatan Tamansari, Bogor [Skripsi]. Bogor IPB, Fakultas Pertanian, 2008.
- Mardia, dkk. Manajemen Agribisnis Yayasan Kita Menulis, 2021 xiv; 130 hlm; 16x23cm ISBN: 978-623-342-147-8 Cetakan 1, Juli 2021
- Maulidah, S. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Malang: UB Press
- Moleong, J. Lexy. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. PT.Rosdakarya